

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di dalam penelitian ini penulis mencoba membahas Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Sukakerti I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

Menurut Wina Sanjaya (2011, hlm. 26) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar.

PTK adalah kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.

Suhardjono dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 5) mengatakan :

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil pembelajaran kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan para guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pelajaran.

Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Pendidik dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusun dan di akhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

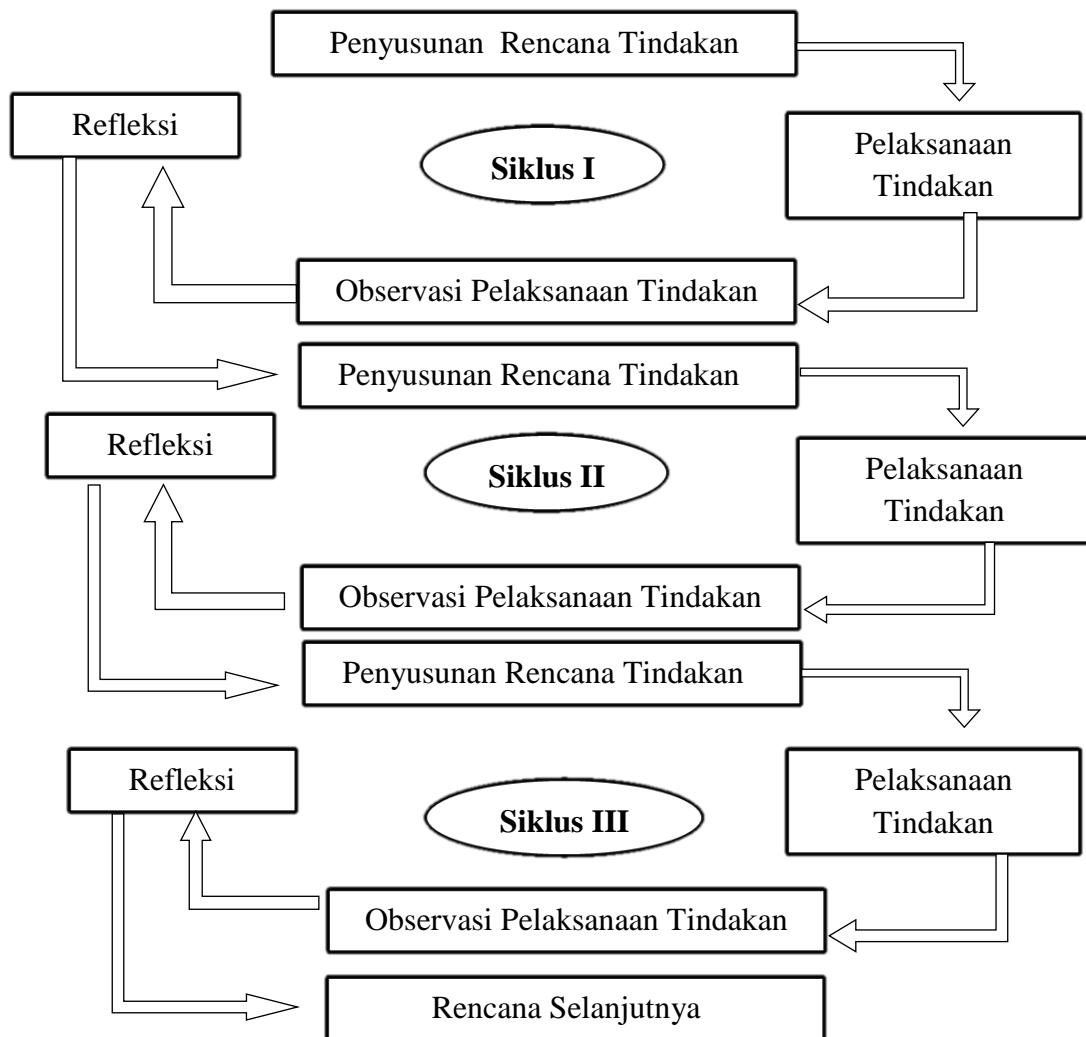
## **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, Penelitian ini dilakukan berupa proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan atau observasi, dan (4) Refleksi.

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1998, hlm. 8) mengemukakan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Ketika membuat rancangan penelitian, prinsip terpenting yang harus dipatuhi adalah dilakukannya kegiatan dalam siklus spiral, baik dalam langkah-langkahnya dan juga upaya bekerja secara partisipatoris/kolaboratif dalam semua tahap pelaksanaannya. Ada tiga pekerjaan pokok dalam membuat rancangan penelitian tindakan, ialah: a) rencana tindakan; b) pelaksanaan tindakan; c) observasi dan refleksi terhadap tindakan serta implikasi bagi perbaikan program kegiatan yang diteliti.

Kemmis dan Mc Taggart menggambarkan rancangan umum suatu penelitian tindakan dengan siklus berspiral sebagai berikut:



Gambar 3.1

#### Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Diadopsi dari Kemmis dan Mc. Taggart (Basrowi dan Suwandi, 2009, hlm. 68)

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus penelitian tindakan kelas sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis & Mc. Taggart adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Perencanaan
2. Tahapan Pelaksanaan

3. Tahap Pengamatan
4. Tahap Refleksi

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek merupakan bagian penting dari pelaksanaan penelitian, maka subjek dan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu semua siswa-siswi Kelas IV SD Negeri Sukakerti I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang semester II tahun pelajaran 2016/2017. Adapun jumlah siswa kelas IV yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 17 orang, perempuan 8 orang dan laki-laki 9 orang.

##### a. Profil Sekolah

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Sukakerti I Subang berdiri sejak tahun 1947, sekolah tersebut memiliki luas bangunan 2142 m<sup>2</sup>. Letak bangunan yang strategis yaitu berada ditepian jalan, yang memudahkan akses menuju SDN Sukakerti I Subang. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Sukakerti I Subang ini sudah memadai walaupun tidak terlalu lengkap. Tapi sebagian sudah dikatakan layak untuk digunakan oleh siswa-siswi SDN Sukakerti I Subang.

**Tabel 3.1**

**Data Tempat Penelitian Tindakan Kelas di SDN Sukakerti I Subang**

No	Informasi Tempat Penelitian Tindakan Kelas	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri Sukakerti I
2.	Alamat	Jl. Sukakerti No 1
3.	Kelurahan	Sukakerti
4.	Kecamatan	Cisalak
5.	Provinsi / Kota	Jawa Barat / Subang
6.	NSS	101021905072
7.	NPSN	20233295

8.	Status Akreditasi	B
9.	Luas Tanah	2142 m <sup>2</sup>
10.	Visi	Memiliki Peserta Didik Berakhlak Mulia, IMTAQ, Kreatif, Inovatif, dan Berprestasi Sejalan dengan IPTEK dan Lingkungan.
11.	Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan sumber daya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa berkompetisi di era global.</li> <li>2. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Asri, Bersih Indah, Hijau dan Nyaman berwawasan gotong royong.</li> <li>3. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak, kreatif, berprestasi, berwawasan IPTEK dan lingkungan.</li> <li>4. Dapat melanjutkan sekolah kejenjang pendidikan berikutnya.</li> <li>5. Memiliki bekal dasar kehidupan di masyarakat.</li> </ol>

*Sumber : Dokumen SDN Sukakerti I Cisalak Subang Tahun Pelajaran 2016-2017*

#### **b. Karakteristik Siswa**

Siswa SDN Sukakerti I Subang berjumlah 135 orang siswa kelas I sampa dengan kelas VI tahun ajaran 2016-2017. Seperti anak-anak pada umumnya, siswa SDN Sukakerti I terlihat ceria ketika peneliti melakukan pengamatan, dan di sekolah tersebut juga membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) sehingga ketika siswa berpapasan dengan guru atau orang yang lebih dewasa darinya maka siswa tersebut mengucapkan salam dan menegur yang merupakan penerapan dari 5S tersebut.

Berdasarkan dokumentasi siswa SDN Sukakerti I Cisalak Subang dapat diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Keadaan Siswa SDN Sukakerti I Tahun Pelajaran 2016-2017**

No	Kelas	Jenis	Kelamin	Jumlah
		L	P	
1	I	13	9	22
2	II	9	10	19
3	III	19	8	27
4	IV	9	8	17
5	V	14	12	26
6	VI	12	12	24
<b>Jumlah</b>		76	59	135

*Sumber : Dokumen SDN Sukakerti I Cisalak Subang Tahun Pelajaran 2016-2017*

**c. Sarana dan Prasarana Sekolah**

Kondisi SDN Sukakerti I Subang cukup memadai karena secara fisik bangunan sekolah dalam keadaan baik serta kondisi kelas yang baik sehingga nyaman untuk keberlangsungan proses pembelajaran, peneliti merinci saran dan prasarana SDN Sukakerti I Subang dalam tabel berikut :

**Tabel 3.3**

**Keadaan Bangunan SDN Sukakerti I Subang**

**Tahun Pelajaran 2016-2017**

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6

4	Ruang Olahraga	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Kantin Sekolah	1
8	Halaman Sekolah	1
9	Kamar Mandi Guru	1
10	Kamar Mandi Siswa	2

Sumber : Dokumen SDN Sukakerti I Cisalak Subang Tahun Pelajaran 2016-2017

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dimana pada proses pelaksanaannya guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing bagi siswa. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model *Problem Based Learning* ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan suatu masalah sebagai langkah pembelajaran di kelas dengan lingkungan sekitar sebagai pendukung proses pembelajaran atau menjadi sumber belajar.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian terdiri dari tiga variabel, antara lain :

- a. Variabel *Input* : Variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel Proses : Variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas IV SDN Sukakerti I Subang.
- c. Variabel *Output* : Variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukakerti I Subang pada Subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan dua teknik, yaitu tes dan non tes.

#### **a. Tes**

Menurut Suharsimi Arikunto 2010, hlm. 193 “menjelaskan tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan serta bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes digunakan peneliti untuk mengungkapkan ranah kognitif siswa sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Tes disusun oleh peneliti dalam bentuk tes objektif (pilihan ganda) dengan 4 pilihan jawaban. Pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan sesuai dengan variabel terikat dari penelitian. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu hasil belajar, karena dalam ranah kognitif maka pengumpulan data untuk kemampuan memecahkan masalah pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia dilakukan menggunakan tes.

Tes objektif digunakan dalam menilai jawaban yang telah diberikan. Penelitian ini menggunakan 2 tahap yaitu *fretes*, dan *posttes*. *fretes* dilakukan sebelumnya melakukan pembelajaran, hal tersebut bermaksud untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah dimengerti siswa. Sedangkan *posttes* dilakukan pada saat proses pembelajaran, hal tersebut bermaksud untuk mengetahui keberhasilan indikator pencapaian subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis tes uraian.

#### **b. Observasi**

Observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Suharsimi Arikunto, 2008, hlm. 30). Dalam Penelitian Tindakan Kelas, observasi menjadi hal yang sangat penting dalam pengumpulan data karena observasi sebagai proses pengamatan langsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati semua yang terjadi di dalam kelas saat terjadi tindakan dengan mencatat hal-hal yang terjadi secara teliti mulai dari hal yang terkecil. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.



### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto, nilai siswa, dan sikap siswa. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan suatu informasi.

Dokumen dikumpulkan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian. Dimana terdapat foto siswa, nilai siswa, dan sikap siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, foto pengamatan saat kegiatan belajar mengajar, foto saat diskusi bersama peneliti, lokasi sekolah, tabel nilai siswa, dan tabel sikap siswa.

### d. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan

Dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana penerapan model PBL di SDN Sukakerti I. Penerapan guru dalam menerapkan model PBL dan indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model PBL.

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 134) menyatakan bahwa instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam melaksanakan penelitian lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan. Instrumen observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan-kegiatan siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Sanjaya (2012, hlm. 84) menyatakan bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri peserta didik. Pencatatan dan pengambilan data berupa *check list* yang memuat daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya.

Pengamatan ini menggunakan pedoman berupa rubrik penilaian untuk mempermudah penilaian. Adapun rubrik penilaian sebagai berikut :

**a) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**Tabel 3.4**  
**FORMAT PENILAIAN**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran Perumusan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$			

*Sumber : Buku Pedoman Penilaian PPL II FKIP Universitas Pasundan 2017*

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

## b) Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.5

## FORMAT PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi ( EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber / media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah skor		.....	

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$	
---	--

Sumber : Buku Pedoman Penilaian PPL II FKIP Universitas Pasundan 2017

Kriteria:

5 = sangat baik      4 = baik      3 = cukup      2 = kurang  
1 = sangat kurang

**c) Penilaian Hasil Belajar**

Untuk menghindari unsur subjektivitas penilai terlebih dahulu tentukan skor untuk setiap soal. Pedoman penkoran disesuaikan dengan bobot soal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**a. Menganalisis Hasil *Freeetes* dan *Postes***

**Tabel 3.6**

**Pedoman Penskoran *Preetes* dan *Postes***

No	Siklus I	Jumlah Soal	No. Soal	Bobot	Skor
1	Pembelajaran I dan II	10	1-10	10	100

No	Siklus II	Jumlah Soal	No. Soal	Bobot	Skor
2	Pembelajaran III dan IV	10	1-10	10	100

No	Siklus III	Jumlah Soal	No. Soal	Bobot	Skor
3	Pembelajaran V dan VI	10	1-10	10	100

### b. Penilaian Sikap Percaya Diri Siswa

Sikap percaya diri adalah suatu sikap atau perasaan yakni atas kemampuan diri sendiri. Suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Menumbuhkan sikap percaya diri yang proposional, individu harus memulai dari dalam diri sendiri. Mengingat bahwa sikap percaya diri sangat penting untuk membantu seseorang untuk dapat meraih hasil belajar ataupun prestasi dalam hal apapun.

Kisi-kisi sikap percaya diri siswa digunakan untuk mengetahui lebih dalam tentang sikap siswa selama proses tindakan. Sikap percaya diri siswa pada penelitian ini juga dikarenakan terdapat satu indikator percaya diri yang tidak dapat diamati yaitu memiliki rasa positif terhadap dirinya. Sikap yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran tidak dapat mewakili apakah dia memiliki rasa positif terhadap dirinya atau tidak. Data dari indikator ini bisa didapat dari pengakuan siswa sendiri melalui skala percaya diri yang dibagikan.

Berikut ini kisi-kisi Sikap percaya diri siswa yang akan digunakan, meliputi :

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Instrumen Sikap Percaya Diri Siswa**

No	Indikator	Kisi-kisi	Kriteria			
			1	2	3	4
1	Keyakinan akan kemampuan	1. Menunjukkan sikap optimis dalam mengerjakan sesuatu. 2. Menunjukkan sikap tidak ragu-ragu untuk melakukan sesuatu. 3. Tidak menunjukkan sikap bingung ketika sedang mengerjakan.				

2	Kemandirian	1. Melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. 2. Melakukan sesuatu berdasarkan pilihan sendiri bukan meniru orang lain.				
3	Memiliki rasa positif terhadap dirinya	1. Memiliki penilaian yang baik tentang dirinya sendiri. 2. Memiliki dorongan untuk berprestasi.				
4	Keberanian dalam bertindak	1. Mengungkapkan pendapatnya dengan lancar. 2. Menjawab pertanyaan tanpa dipaksa. 3. Tidak merasa malu untuk melakukan sesuatu. 4. Tidak merasa takut untuk melakukan sesuatu.				
5	Tidak memiliki keinginan untuk dipuji secara berlebihan	1. Suka memamerkan apa yang dimiliki di depan orang lain. 2. Melakukan sesuatu supaya mendapat pengakuan dari orang lain. 3. Motivasi ketika aktif dalam diskusi. 4. Sikap terhadap orang lain tentang prestasi.				

**c. Pedoman Angket Sikap Percaya Diri**

Beberapa aspek-aspek sikap percaya diri menurut Lautser (dalam Ghufroon, 2011) anak yang memiliki sikap percaya diri, yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif anak tentang dirinya bahwa anak mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif anak yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
- 3) Bertanggungjawab yaitu kesediaan anak untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

Menurut Ridwan Abdullah Shani (2016, hlm. 134) mengemukakan bahwa beberapa indikator sikap percaya diri yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu
- 2) Yakin terhadap pendapat sendiri
- 3) Mampu membuat keputusan dengan cepat
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Tidak canggung dalam bertindak
- 6) Berani menunjukkan kemampuan
- 7) Berani tampil untuk presentasi di depan kelas
- 8) Berani mengemukakan pendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan.

Langkah-langkah untuk memperoleh data sikap percaya diri, maka dibuatlah kisi-kisi sebagai berikut:

### **Angket Sikap Percaya Diri**

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT (skala 1-5)

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
  - a. Nama Siswa :
  - b. Kelas :
  - c. No Absen :
2. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan baik dan benar !
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya, yaitu sebagai berikut:

- S (4) : Pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.
- R (3) : ragu-ragu, apabila melakukan dan sering tidak melakukan
- TS (2) : Pernyataan tidak setuju jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.
- STS (1) : Pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan Benar benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

No	Aspek	Indikator	Item	No Soal	Kriteria			
					1	2	3	4
1	Optimis	- Tidak mudah putus asa  - Berani	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain	1				
			Saya tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	2				
			Saya berani mengungkapkan pendapat ketika berlangsungnya diskusi	3				
			Saya berani tampil didepan kelas	4				



2	Keyakinan akan Kemampuan Diri	Berani menunjukkan kemampuan	Saya berani mengungkapkan kemampuan yang saya miliki didepan kelas	5				
3	Tanggungjawab	Menyelesaikan tugas yang diberikan	<p>Saya mampu menjelaskan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p>Saya mengumpulkan tugas tepat waktu</p> <p>Saya melakukan tugas tanpa disuruh oleh guru</p>	<p>6</p> <p>7</p> <p>8</p>				

**d. Penilaian Sikap Peduli Siswa**

**Tabel 3.8**

**Kisi-kisi Instrumen Sikap Peduli Siswa**

No	Indikator	Kisi-kisi	Kriteria			
			1	2	3	4
1	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran,	<p>1. Membantu teman ketika dalam kesulitan.</p> <p>2. Memberikan perhatian kepada teman.</p>				

	perhatian kepada orang lain				
2	Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah	1. Tidak memecari lingkungan. 2. Dapat melestarikan alam. 3. Melakukan kerja bakti terhadap lingkungan sekitar			
3	Bertindak santun	1. Memiliki sikap yang baik terhadap orang yang dewasa. 2. Menghormati orang lain.			
4	Meleraikan teman-teman yang berselisih (bertengkar)	1. Dapat menjadi penengah yang baik. 2. Tidak membela temannya.			
5	Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.	1. Selalu mengerjakan piket di sekolah. 2. Menghormati orang lain ketika sedang membersihkan lingkungan sekolah ataupun kelas.			

**e. Penilaian Sikap Tanggung Jawab Siswa**

**Tabel 3.9**

**Kisi-kisi Instrumen Sikap Tanggung Jawab Siswa**

No	Indikator	Kisi-kisi	Kriteria			
			1	2	3	4
1	Menyelesaikan tugas yang diberikan	3. Membagi waktu dengan baik.				

	dengan rutin tanpa diberitahu	4. Memanajemen tugas dengan efisien. 5. Mempunyai inisiatif untuk belajar.				
2	Tidak menyalahkan orang lain atau mengakuikesalahan	4. Tidak menyalahkan ornag lain. 5. Mengakui kesalahan yang dibuat.				
3	Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya	3. Kreatif dalam berpendapat. 4. Mengambil keputusan dengan baik. 5. Bersedia menanggung resiko dari keputusan yang diambil.				
4	Dapat berkonsentrasi dalam belajar	3. Fokus dalam mengerjakan dan melakukan sesuatu dalam belajar. 4. Mengesampingkan semua hal lain yang tidak ada hubungannya dengan belajar.				
5	Memiliki rasa tanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi di sekolah	3. Mempunyai kesadaran akan tanggung jwabnya. 4. sukarela dalam melakukan sesuatu. 5. Melakukan apa yang telah direncanakan.				

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$$

### 2. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 =$$

**Tabel 3.10**

**Kriteria Keberhasilan RPP dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
<b>3,50 – 4,00</b>	A	Sangat Baik
<b>2,57 – 3,49</b>	B	Baik
<b>2,00 – 2,75</b>	C	Cukup
<b>&lt; 2,00</b>	D	Kurang

*Sumber : PPL Universitas Pasundan Bandung (2017, hlm. 29)*

### 3. Penilaian Hasil Belajar

#### a. Rumus Menghitung Hasil Belajar Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (10)}} \times 100 =$$

- b. Nilai yang didapatkan dikonversikan menjadi skala 4

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (100)} \times 4 =$$

**Tabel 3.11**

**Kriteria Hasil Belajar**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
<b>3,50 – 4,00</b>	A	Sangat Baik
<b>2,57 – 3,49</b>	B	Baik
<b>2,00 – 2,75</b>	C	Cukup
<b>&lt; 2,00</b>	D	Kurang

#### **4. Penilaian Sikap Percaya Diri Siswa**

- a. Rumus menghitung Sikap percaya diri siswa

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal\ (24)} \times 100 =$$

**Tabel 3.12**

**Kriteria Nilai Sikap Percaya Diri Siswa**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,57 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,75	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

## 5. Penilaian Sikap Peduli Siswa

- a. Rumus menghitung Sikap percaya diri siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100 =$$

**Tabel 3.13**

**Kriteria Nilai Sikap Peduli Siswa**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,57 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,75	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

## 6. Penilaian Sikap Tangung Jawab Siswa

- a. Rumus menghitung Sikap percaya diri siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100 =$$

**Tabel 3.14**

**Kriteria Nilai Sikap Tanggung Jawab Siswa**

Rentang Skor	Nilai	Kriteria
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,57 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,75	C	Cukup
< 2,00	D	Kurang

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan tahapan yang sudah rancang peneliti, rancangan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model siklus Kemmis dan Mc. Taggar. Tahapan penelitian adalah penerapan model *Problem based Learning* di Kelas IV SDN Sukakerti I Subang, tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut :

### **1. Tahap Perencanaan (*Plan*)**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian tindakan kelas yaitu SDN Sukakerti I Subang kemudian menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dimana rencana tersebut dapat dijadikan acuan dalam melakukan setiap tindakan yang akan mendapatkan hasil maksimal. Tahapan perencanaan tersebut sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN Sukakerti I Subang dan Guru Kelas IV SDN Sukakerti I Subang.
- b. Merancang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- c. Merancang Pembelajaran subtema Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.
- d. Menyiapkan media dan bahan ajar pembelajaran yang akan digunakan.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian (Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, dan menyusun tes dalam bentuk pretes dan posttes).

### **2. Pelaksanaan Tindakan (*Act*)**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang merupakan langkah pembelajaran awal dan dasar pada penerapan model *Problem Based*

*Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

**a. Tahap awal pembelajaran**

1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "*Kayanya Negeriku*", Subtema pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia, Pembelajaran 1.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang lalu dengan sekarang.
6. Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan lisan tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

**b. Tahap inti pembelajaran**

**Fase 1 Mengorientasikan siswa pada masalah**

1. Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.
2. Siswa mengerjakan pretes dari guru.
3. Guru menjelaskan tentang manfaat kekayaan alam
4. Siswa mengamati gambar sungai dan pohon salah satu unsur dari lingkungan. (*Mengamati*)
5. Siswa mengamati dan menganalisis gambar secara cermat .(*Menalar*)
6. Siswa menyebutkan manfaat sungai dan pohon bagi kehidupan manusia.

**Fase 2 Mengorientasi siswa untuk belajar**

7. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa
8. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru

**Fase 3 Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok**



9. Siswa di bagi menjadi 9 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 5 orang.
10. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada masing-masing kelompok.
11. Guru mengawasi jalannya diskusi, apabila ada hal yang kurang dimengerti siswa.
12. Guru mengamati dan menilai jalannya diskusi.

#### **Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil diskusi**

13. Setelah mengerjakan Lembar Kerja Kelompok, setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

#### **Fase 5 Analisis dan Evaluasi proses pemecahan masalah**

14. Setiap kelompok saling memberikan tanggapannya dari hasil persentasi yang disampaikan guru.
15. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami. Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.

### **c. Tahap akhir pembelajaran**

1. Guru memberikan post tes kepada siswa
2. Bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
4. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
5. Melakukan penilaian hasil belajar
6. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

### **3. Pengamat (*Observe*)**

Kegiatan pengamatan ini merupakan realisasi dari instrumen berupa lembar observasi yang telah dibuat pada saat langkah perencanaan. Hal-hal yang diobservasi adalah mengenai efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dalam meningkatkan hasil

belajar siswa pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia. Untuk dapat mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maka observer membantu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan refleksi.

#### **4. Refleksi (*Reflect*)**

Pada tahap ini guru meninjau kembali hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi adalah kegiatan perenungan terhadap kegiatan yang telah dilalui. data yang telah diperoleh akan dianalisis dan dievaluasi untuk disimpulkan pemaknaannya, agar dapat diperoleh hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan tersebut dapat tercapai atau belum. Refleksi juga merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya. Adapun langkah-langkah pada tahap refleksi yaitu :

- a. Menganalisis hasil kerja kelompok siswa.
- b. Menganalisis hasil kerja siswa secara individu
- c. Siswa bekerja dengan kolaboratif untuk mengetahui sejauh mana penggunaan model *Problem Based Learning* jika digunakan dalam pembelajaran
- d. Evaluasi untuk menentukan ketuntasan hasil belajar.